

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang penulis kemukakan pada Bab IV yang didukung dengan penyajian data perusahaan pada Bab III dan teori-teori yang didukung pada Bab II, maka pada Bab V ini penulis akan menarik kesimpulan atas analisis tersebut dan juga penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan PT Unilever Indonesia Tbk dalam memenuhi kewajibannya masih di kondisi yang kurang baik, hal ini dikarenakan hasil dari analisis rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* dan *Cash Ratio* berada di kondisi kurang baik selama tahun 2017 sampai tahun 2021 dikarenakan berada di bawah standar nilai industrinya.
2. PT Unilever Indonesia Tbk dibiayai dengan utang melebihi standar umum, hal ini dikarenakan hasil dari analisis rasio solvabilitas meliputi *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan kondisi dianggap belum baik selama tahun 2017 hingga 2021 dikarenakan berada di atas standar nilai industrinya, tingkat pendanaan aset perusahaan dengan hutang tergolong tinggi.
3. PT Unilever Indonesia Tbk mampu memaksimalkan aset yang dimiliki guna meningkatkan pendapatan agar memperoleh capaian laba yang maksimal, hal ini dikarenakan hasil dari analisis rasio profitabilitas meliputi *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Return on Equity* berada di kondisi baik selama tahun 2017 hingga 2021 dikarenakan berada di atas standar nilai industrinya. Kondisi terburuk dari rasio tersebut juga ditunjukkan khususnya pada *Net Profit Margin* ditahun 2017,2019,2020 dan 2021 yang menghasilkan nilai rasio di bawah standar nilai industri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk penulis akan memberikan saran yaitu:

1. PT Unilever Indonesia Tbk dalam upaya memenuhi kewajiban perusahaan yang baik dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan aset serta kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.
2. PT Unilever Indonesia Tbk sebaiknya membuat kebijakan agar tingkat pendanaan aset perusahaan dengan nilai hutang tidak terlalu tinggi seperti kebijakan terkait batas wajar nilai kewajiban yang disesuaikan dengan jumlah aset dan ekuitas yang ada diperusahaan.
3. PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan mempertahankan sumber daya yang ada meliputi aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal dan agar tidak melebihi standar umum yang ada untuk pembiayaan dengan utang perusahaan.